



Pengaruh Model Problem-Based Learning dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Naylil Ulya^{*1}, Ujang Rohman², Prayogo³

^{1,2,3}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

E-mail: naylilulya161@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	<p>This study aims to determine the existence of (1) the influence of problem-based learning models with differentiated learning strategies and conventional learning models on student learning outcomes, (2) the effect of students who have high learning motivation and low learning motivation on learning outcomes, and (3) the interaction between learning models with differentiated learning strategies and conventional learning models on student learning outcomes in terms of learning motivation. This type of research is an experiment using a 2 x 2 factorial design. The population in this research is class X students at a SMK in Lamongan Regency with a total of 2 classes. The sample in this study were 32 students who were obtained using random sampling. Instruments for measuring motivation using questionnaires and learning achievement using ability and knowledge tests. Data were analyzed by two-way ANOVA. The results showed that (1) there was an influence between the problem-based learning model with differentiated learning strategies and conventional learning models on student learning outcomes with an $F = 5.623$ and a significance value of $p = 0.025 < 0.05$, (2) there was a significant effect between students who have high learning motivation and low learning motivation on student learning outcomes, it is proven that the value of $F = 48.753$ and the significance value of $p = 0.000 < 0.05$, and (3) there is a significant interaction between problem-based learning models and differentiating learning strategies and conventional learning models with learning motivation on student learning outcomes with a value of $F = 36.619$ and a significance value of $p = 0.000 < 0.05$.</p>
Keywords: <i>Problem-Based Learning;</i> <i>Differentiated Learning;</i> <i>Learning Motivation.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya (1) pengaruh model pembelajaran problem-based learning dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa, (2) pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar, dan (3) interaksi antara model pembelajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan rancangan faktorial 2 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di salah satu SMK di Kabupaten Lamongan sejumlah 2 kelas. Sampel pada penelitian ini adalah 32 siswa yang didapatkan dengan menggunakan <i>random sampling</i>. Instrumen untuk mengukur motivasi menggunakan angket dan prestasi belajar menggunakan tes kemampuan dan pengetahuan. Data dianalisis dengan two-way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh antara model problem-based learning dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $F = 5,623$ dan nilai signifikansi $p = 0,025 < 0,05$, (2) ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar siswa, terbukti nilai $F = 48,753$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$, dan (3) ada interaksi yang signifikan antara model problem-based learning dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $F = 36,619$ dan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$.</p>
Kata kunci: <i>Problem-Based Learning;</i> <i>Pembelajaran</i> <i>Berdiferensiasi;</i> <i>Motivasi Belajar.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan dengan menggunakan berbagai pendekatan, model, strategi, metode, gaya, dan teknik sesuai dengan karakteristik peserta didik dan

lingkungan belajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan setiap siswa dalam segala bidang termasuk psikomotorik, kognitif dan

afektif). Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah berlangsung secara terencana, bertahap dan berkesinambungan, sehingga dapat tumbuh sikap positif pada diri siswa dan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Namun, hingga saat ini, seringkali kita dapat peserta didik masih kesulitan menerapkan Bahasa Inggris baik secara aktif maupun pasif meskipun mata pelajaran bahasa Inggris sudah diajarkan sejak jenjang Sekolah Dasar (Yulientinah et al., 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di salah satu SMK di Kabupaten Lamongan pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris menunjukkan bahwa peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Saat pembelajaran berlangsung, guru Bahasa Inggris sebatas menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Seharusnya pembelajaran yang diberikan guru berlangsung secara efektif, efisien, dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Rahman et al., 2021). Oleh karena itu proses pembelajaran bahasa Inggris di sekolah harus menggunakan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga mampu menumbuhkan rasa tertarik, serta semangat untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Uzer, 2019). Tidak hanya itu, pembelajaran hari ini juga harus mengedepankan strategi-strategi yang mampu menggali nalar kritis peserta didik dan menumbuhkan rasa nyaman bagi mereka.

Mengatasi masalah tersebut, perlu diterapkan model pembelajaran dengan strategi pendekatan khusus yang dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik seperti gaya belajar, minat dan profil peserta didik (Kusuma, 2015). Model pembelajaran tersebut yaitu Problem-Based Learning (PBL) dan juga Strategi Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan strategi pendekatan PBL dan Pembelajaran Berdiferensiasi dapat digunakan sebagai salah satu usaha agar peserta didik dapat antusias dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Herwina, 2021; Indriani, 2022). Belajar bahasa asing dalam hal ini Bahasa Inggris akan menjadi sulit apabila tidak ada kemauan ataupun minat untuk mempelajarinya. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing akan mudah dipelajari apabila peserta didik memiliki minat untuk belajar hal tersebut.

Pembelajaran berdeferensiasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *differentiated instruction* (Mahfudz, 2023). Pembelajaran berdeferensiasi adalah cara guru untuk mengakses kemampuan

siswa dengan menyajikan berbagai pendekatan dalam hal isi, proses, dan produk (Iskandar, 2021). Pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan kesiapan belajarnya. Dengan menyesuaikan terhadap minat dan kesiapan peserta didik, diharapkan proses pembelajaran bisa berlangsung dengan menyenangkan yang artinya memastikan setiap individu (peserta didik) yang hadir dalam kelas tersebut menjalani dan menikmati setiap proses pembelajaran yang berlangsung, yang artinya peserta didik hadir dan belajar.

Agar penggunaan strategi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi bisa lebih efektif, selanjutnya guru juga harus menentukan model pembelajaran yang sesuai, yakni model pembelajaran yang di dalamnya tidak lagi menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran namun sebagai perantara atau fasilitator dan mampu membawa peserta didik untuk lebih aktif dan menjadikan mereka sebagai pusat pembelajaran. Problem-based learning merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk belajar memecahkan masalah dan mencari solusi atas masalah tersebut (Nuarta, 2020). Problem-based learning dapat membuat peserta didik belajar melalui upaya penyelesaian masalah secara terstruktur (Ikawati, 2023).

Dalam Model Pembelajaran PBL dimana peserta didik diharapkan dapat berpikir ilmiah, kritis, logis, dan objektif sesuai dengan fakta yang ada, Pembelajaran Bahasa Inggris, apabila dilakukan dengan model dan pendekatan yang baik dapat mengantarkan peserta didik menjadi individu yang mampu berbahasa dengan baik juga mampu untuk melatih mereka untuk terbiasa berpikir kritis dan menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang mereka hadapi bahkan dalam kehidupan sehari-hari diluar kelas.

Sebagian siswa di tempat penelitian masih mempunyai anggapan bahwa siswa SMK hanya perlu mata pelajaran / materi produktif saja sebagai bekal untuk mencari kerja setelah lulus nanti, sehingga mereka kurang termotivasi untuk belajar bahasa Inggris yang berdampak semakin sulitnya peserta didik memahami pelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena sangat penting bagi pendidik memilih model pembelajaran dan strategi yang sesuai yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan meningkatkan aktivitas belajar mereka sebagai pusat belajar utama.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan dalam kondisi

sadar. Kegiatan belajar akan dilakukan jika peserta didik memiliki tujuan dan dasar tujuan tersebut berawal dari adanya motivasi. Motivasi siswa dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengerjakan aktivitas yang guru berikan. Apabila seorang siswa dalam melakukan suatu gerakan dengan rasa senang dan sungguh-sungguh, maka siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan gerakan atau aktivitas yang guru berikan dan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh model problem-based learning dengan strategi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan factorial 2x2. Penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok yang memperoleh perlakuan yang berbeda, yaitu kelompok belajar dengan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan juga tidak menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK X di Kabupaten Lamongan yang berstatus aktif pada semester genap tahun pembelajaran 2022-2023. Sampel pada penelitian ini diperoleh melalui teknik random sampling yang berjumlah 32 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas (independent) manipulative, yaitu PBL dan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan sebagai variabel bebas atributif adalah motivasi. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan berdasarkan data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Data yang telah diperoleh kemudian diuji dan dianalisis dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan two-way ANOVA.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas

Berdasar pada analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, pada semua data pretest dan data posttest hasil belajar bahasa Inggris materi procedure text didapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $p > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Sedangkan untuk uji homogenitas, berdasarkan analisis statistic yang telah dilakukan dengan menggunakan uji Levene Test, hasil perhitungan didapatkan nilai signifikansi $0,334 \geq 0,05$. Hal ini berarti dalam kelompok data memiliki varian yang homogen. Dengan demikian populasi memiliki kesamaan varian atau homogeny.

2. Perbedaan pengaruh antara model pembelajaran konvensional dan PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar

Hasil uji ANOVA model pembelajaran konvensional dan PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji ANOVA pengaruh model pembelajaran konvensional dan PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Minat belajar	2153.484	1	2153.484	48.753	.000

Dari hasil uji ANOVA pada Tabel 2 di atas terlihat nilai signifikansi p sebesar 0,000 dan nilai F sebesar 48,753. Karena nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Atas dasar ini, berarti ada pengaruh antara minat siswa tinggi dan minat rendah terhadap hasil belajar siswa pada teks proses mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis, siswa dengan minat belajar tinggi 69,17% lebih baik dibandingkan siswa dengan minat belajar rendah 52,76% dan selisih rata-rata setelah dilakukan tes adalah 16,41. Hal ini berarti hipotesis penelitian terbukti bahwa ada pengaruh antara minat siswa tinggi dan minat rendah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris teks prosedur.

3. Interaksi antara Model Pembelajaran PBL dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Pembelajaran Konvensional dengan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil Uji ANOVA interaksi antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan juga model pembelajaran konvensional dengan minat belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji ANOVA interaksi antara model pembelajaran pbl dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Media Pembelajaran *Minat belajar.	1617.525	1	1617.525	36.619	.000

Dari hasil uji ANOVA pada Tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi ρ sebesar 0,000 dan nilai F sebesar 36,619. Karena nilai signifikansi ρ sebesar $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hal ini berarti hipotesis yang menyatakan ada interaksi yang signifikan antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Inggris materi procedure text ditinjau dari motivasi belajar telah terbukti.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan penafsiran yang lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukakan. Berdasarkan pengujian hipotesis menghasilkan dua kelompok kesimpulan analisis yaitu: (1) ada perbedaan pengaruh yang bermakna antara faktor-faktor utama penelitian; dan (2) ada interaksi yang bermakna antara faktor-faktor utama dalam bentuk interaksi dua faktor. Pembahasan hasil analisis tersebut dapat dipaparkan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Model Pembelajaran PBL dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar

Dari pengujian hipotesis diketahui bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris materi procedure text. Kedua jenis model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Kelompok model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih tinggi

baik bila dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

2. Pengaruh antara Siswa yang Memiliki Minat Belajar Tinggi dan Minat Belajar Rendah terhadap Hasil Belajar

Hasil dari analisis menunjukkan ada pengaruh antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris materi teks prosedur. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah, minat dapat membantu mempermudah dan mempersulit belajar maka minat dapat menentukan kualitas belajar seseorang. Minat dapat mempermudah belajar berarti bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap mata pelajaran tertentu maka akan lebih bersemangat dalam belajar sehingga dalam menyelesaikan permasalahan dapat dilakukannya dengan mudah. Sebaliknya bila minat seseorang siswa terhadap suatu mata pelajaran rendah maka akan menyulitkan dirinya sendiri dalam mempelajari mata pelajaran tersebut.

Minat dapat berupa respon sangat menyukai terhadap sesuatu sampai kepada tidak suka terhadap sesuatu. Jika seseorang sangat menyukai sesuatu maka akan menyebabkan timbul minat dan jika tidak suka terhadap suatu hal maka akan menimbulkan keengganan. Minat diartikan sebagai suatu variabel motivasi yang dapat dikondisikan melalui strategi pembelajaran. Dengan demikian minat dapat dikembangkan dari motif sosialnya. Seseorang yang selalu belajar terhadap hal-hal yang disukainya dan tidak sungguh-sungguh dalam hal-hal yang tidak disukainya akan terlihat perbedaan yang nyata antara minat dan kemampuannya. Dalam hal kemampuan seseorang akan dengan mudah diperkirakan namun minat sulit diperkirakan. Bila seorang siswa mempunyai minat belajar maka siswa itu mempunyai motivasi untuk belajar, karena minat merupakan motivasi instrinsik sebagai bentuk dari semangat ingin tahu

terhadap sesuatu sebagai perhatian yang lebih karena adanya rasa senang, tertarik dan juga puas jika terpenuhi apa yang diinginkan.

3. Interaksi antara Model Pembelajaran PBL dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan dari hasil yang telah dikemukakan pada hasil penelitian ini bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran Konvensional dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang lebih efektif digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan model pembelajaran Konvensional lebih efektif digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah.

Hasil bentuk interaksi menunjukkan bahwa faktor utama penelitian memiliki interaksi yang signifikan berupa dua faktor. Dalam hasil penelitian ini, interaksi berarti bahwa setiap sel atau kelompok memiliki efek yang berbeda pada setiap kelompok berpasangan. Pasangan dengan interaksi atau pasangan yang jelas (signifikan) berbeda adalah sebagai berikut:

- a) Kelompok siswa menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar tinggi lebih baik daripada siswa menggunakan media pembelajaran Konvensional dengan minat belajar tinggi, dengan nilai $p < 0,05$.
- b) Kelompok siswa menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada kelompok siswa menggunakan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar tinggi, dengan nilai $p < 0,05$.
- c) Kelompok siswa menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar tinggi lebih baik daripada kelompok siswa menggunakan model

pembelajaran konvensional dengan minat belajar rendah, dengan nilai $p < 0,05$.

- d) Kelompok siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan minat belajar rendah, dengan nilai $p < 0,05$.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan adanya pengaruh antara model pembelajaran PBL dengan cara strategi pembelajaran berdiferensiasi dan juga model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Kelompok model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text. Selain itu, terdapat pula pengaruh antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah terhadap hasil belajar siswa. Terakhir, ada interaksi antara model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan model pembelajaran konvensional dengan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris materi procedure text.

B. Saran

Bagi guru pendidikan bahasa Inggris, disarankan agar lebih sering menggunakan model pembelajaran PBL dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi penelitian lebih lanjut, terutama dalam meneliti variabel lain dapat dikembangkan model pembelajaran ini secara spesifik dan lebih mendalam dengan strategi pendekatan pembelajaran dan media lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra. *Metafora: Jurnal*

- Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1).
<http://dx.doi.org/10.30595/mtf.v6i1.7824>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Phsics Education Journal*, 2(2). [https://doi.org/\(Science and Phsics Education Journal](https://doi.org/(Science and Phsics Education Journal)
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Yusrial, T. (2020). Hubungan Motivasi Belajar terhadap prestasi Akademik pada Mahasiswa yang Menjalani Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2).
<http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/view/65/69>
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2).
<https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Efektivitas Pemanfaatan TikTok sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(1).
<http://jurnal.pendidikandd.org/index.php/JPD/article/view/242>
- Ikawati, W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa dengan Menggunakan Metode Problem Based Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2).
<https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1567>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *EDUKASIANA: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1).
<https://doi.org/10.56916/ejip.v1i1.4>
- Iskandar, D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Report Text Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX. ASM P Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2).
<https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48>
- Kusuma, C. S. D. (2015). Pentingnya guru dalam Pengembangan Minat Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Efisiensi*, 13(2).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/11677/8395>
- Mahfudz, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penerapannya. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2).
- Nuarta, I. N. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem-based Learning. *Indonesian Journal of Education Development*, 1(2).
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4006057>
- Rahman, A. A., Lengkana, A. S., & Anggraeni, A. (2021). Pembekalan dan Implementasi Pembelajaran Abad 21 bagi Guru Bahasa Inggris SMP Kabupaten Sumedang. *Jurnal Widya Laksana*, 10(2).
<https://doi.org/10.23887/jwl.v10i2.32352>
- Uzer, Y. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak melalui Metode Gerak dan Lagu Untuk Anak Paud. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2).
<https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.3117>
- Wahyuni, D. A. A., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Dampak Media Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Aplikasi Tiktok terhadap Daya Tangkap di kalangan Siswa Kelas V di SDN077 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5506>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2).
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/jppms/>
- Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W. (2020). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non-Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus/ English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia. *COMPETITIVE*, 15(1).

<https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.625>